

## **PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA**

Elda Listi Regina<sup>1</sup>, Anni Malihatul Hawa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKP Universitas Ngudi Waluyo

<sup>2</sup>PGSD FKP Universitas Ngudi Waluyo

[eldalesr12@gmail.com](mailto:eldalesr12@gmail.com)<sup>1</sup>, [hawa.anni@gmail.com](mailto:hawa.anni@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the Concept Sentence cooperative model assisted by Bianglala Pop Up Edukasi (BPUPKI) media on students' narrative text writing skills. The problem faced is the low narrative text writing skills of students in the learning process. This study used a quantitative approach with the population being all students of SDN Ungaran 01, while the samples were students of classes IV A and IV B of SDN Ungaran 01. Data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, independent sample t-test and regression tests. The results showed: (1) There was a significant difference between the experimental class using the Concept Sentence cooperative model assisted by Bianglala Pop Up Edukasi (BPUPKI) media and the control class using the Concept Sentence cooperative model without Bianglala Pop Up Edukasi (BPUPKI) media, with a significance value of  $0.000 < 0.05$  based on the independent sample t-test. (2) There was an effect of the Concept Sentence cooperative model assisted by Bianglala Pop Up Edukasi (BPUPKI) media on students' narrative text writing skills, with a significance value of  $0.000 < 0.05$  based on the regression test. The conclusion of this study is that the Concept Sentence cooperative model assisted by Bianglala Pop Up Edukasi (BPUPKI) media is effective in improving students' narrative text writing skills.*

*Keywords: Concept Sentence cooperative type, narrative text writing skills, Bianglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Bianglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya keterampilan menulis teks narasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SDN Ungaran

01, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas IV A dan IV B SDN Ungaran 01. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sample t-test* dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) dan kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence* tanpa media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI), dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berdasarkan uji *independent sample t-test*. (2) Terdapat pengaruh model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berdasarkan uji regresi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

**Kata Kunci:** kooperatif tipe *Concept Sentence*, keterampilan menulis teks narasi, Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI)

## **A. Pendahuluan**

Keterampilan berbahasa merupakan kunci utama interaksi antara guru dengan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran yang berupa bahasa. Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) menurut Yemima Heginta Br Tarigan et al (2023).

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat elemen :

1) ketreampilan menyimak; 2) keterampilan membaca dan keterampilan memirs; 3) keterampilan berbicara dan mempresentasikan; dan 4) keterampilan menulis. Dari ke empat elemen di atas siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar dalam konteks sosial sesuai dengan tujuan pembelajaran (Hawa et al 2024)

Masing-masing keterampilan memiliki keterkaitan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Salah satu ranah keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif (produktif) adalah keterampilan menulis. Keterampilan

menulis merupakan keterampilan yang menyatakan suatu gagasan, pendapat, dan perasaan seseorang melalui tulisan menurut Gusmayanti (2023).

Keterampilan menulis adalah mengungkapkan ide secara tertulis dengan kompleks dengan penuh aturan dan rumit (Kristyanawati et al., 2019). Keterampilan menulis berperan penting dalam lingkup sekolah. Pembelajaran keterampilan menulis pada sekolah dasar dikelompokkan menjadi dua yaitu menulis permulaan dan menulis tindak lanjut. Keterampilan menulis permulaan merupakan kegiatan menulis menjiplak, melengkapi mencontoh, menebalkan, menyalin dan mendikte. Selanjutnya Keterampilan menulis lanjutan merupakan kegiatan menulis dengan mengembangkan suatu ide, perasaan, pendapat seseorang menjadi bentuk tulisan yang lebih kompleks dan terstruktur seperti teks narasi. Keterampilan menulis teks narasi merupakan keterampilan menulis teks dengan menuangkan sebuah ide dalam bentuk cerita/peristiwa dengan runtut yang berupa pengalaman pribadi, informasi, cerita imajinasi atau biografi (Fahmi, 2023). Keterampilan teks

narasi adalah keterampilan menulis yang menyajikan cerita secara berurutan yang sesuai dengan kronologi (Nufus et al., 2023). Keterampilan menulis teks narasi dapat dianalisis berdasarkan dari tiga dimensi utama yaitu aspek isi, aspek struktur, dan aspek kebahasaan.

Aspek isi teks narasi dapat dilihat dari ciri-ciri teks narasi itu sendiri. Menurut Sabilla et al (2022) mengungkapkan bahwa teks narasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Isi teks tentang cerita, kisah, dan peristiwa yang menggunakan gaya bahasa naratif, 2) Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita, 3) Terdapat suatu peristiwa dan konflik, 4) Memiliki unsur-unsur berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang, 5) Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi, 6) Menyajikan unsur tindakan dan perbuatan, 7) Mempunyai latar suasana, tempat dan waktu, 8) Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas, 9) Memakai urutan waktu dan tempat yang berhubungan.

Aspek struktur teks narasi terdiri dari empat bagian yaitu 1) Orientasi, 2) Komplikasi, 3) Resolusi, dan 4) Koda. Aspek kebahasaan meliputi kalimat gramatikal (sesuai

dengan tata bahasa), diksi yang tepat, kalimat langsung, konjungsi dan kata kerja tidakan serta kata kerja mental. Keterampilan menulis teks narasi dapat diperhatikan dalam penulisan peserta didik itu sendiri. Namun pada dasarnya, keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik masih terbilang rendah di Sekolah Dasar.

Temuan ini dikuatkan oleh Astuti & Hajron (2021) mengidentifikasi bahwa rendahnya keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik terletak pada perumusan dan penetapan ide atau gagasan, sehingga menghambat proses penyelesaian tulisan secara utuh. Pernyataan ini didukung oleh *Global Creativity Index 2015* mengemukakan bahwa Indonesia terletak pada ranking 115 dari 139 negara dengan perolehan nilai 0,202 pada keterampilan menulis teks narasi. Peringkat ini menunjukkan bahwa negara Indonesia termasuk dalam kategori negara dengan keterampilan menulis teks narasi yang masih rendah dibandingkan negara lainnya (Novianti et al., 2020).

Penelitian ini mengevaluasi keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik menggunakan indikator yang dikembangkan untuk

mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Indikator keterampilan menulis teks narasi menurut Sugiharti & Anggiani (2022) terdiri dari: menentukan ide (*determine the idea*), organisasi isi (*organize content*), diksi (*diction*), penggunaan bahasa (*grammar*), dan ejaan/tata tulis (*spelling*). Hal ini dapat dibuktikan pada salah satu hasil kerja studi pendahuluan peserta didik yang belum tepat dalam menjawab soal pada keterampilan menulis teks narasi yang sesuai dengan kurikulum merdeka saat ini.

Rendahnya keterampilan menulis teks narasi tersebut didukung oleh hasil persentase keterampilan menulis teks narasi peserta didik dalam menjawab soal studi pendahuluan berdasarkan indikator keterampilan menulis teks narasi peserta didik yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Indikator Keterampilan Menulis Teks Narasi (Sugiharti & Anggiani, 2022)	Kelas		Rata – Rata
	IVA	IVB	
Menentukan ide ( <i>determine the idea</i> )	35%	49%	42%
Organisasi isi ( <i>organize content</i> )	39%	47%	43%
Diksi ( <i>diction</i> )	31%	34%	32%
Penggunaan bahasa ( <i>grammar</i> )	35%	41%	38%
Ejaan/tata tulis ( <i>spelling</i> )	28%	28%	28%
<b>Rata – Rata</b>	<b>34%</b>	<b>40%</b>	<b>36%</b>

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, dapat diidentifikasi bahwa rendahnya keterampilan menulis teks narasi peserta didik berkaitan dengan

pedoman dalam pengolahan informasi serta proses pembelajaran. Hasil soal studi pendahuluan untuk kelas IV A SDN Ungaran 01 menunjukkan pada indikator pertama menentukan ide (*determine the idea*) dengan ketentuan sesuai isi teks narasi berdasarkan tema serta isi teks narasi terdapat unsur-unsur alur (peristiwa, konflik, dan klimaks) sebesar 35%, untuk indikator kedua organisasi isi (*organize content*) dengan ketentuan terdapat struktur teks narasi (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) serta terdapat unsur-unsur teks narasi (tema, tokoh/penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) sebesar 39%, sedangkan indikator ketiga diksi (*diction*) dengan ketentuan pemilihan kosa kata yang tepat dan bervariasi serta penggunaan bahasa yang hidup dan menarik sebesar 31%, indikator keempat penggunaan bahasa (*grammar*) dengan ketentuan penggunaan kalimat gramatikal sesuai dengan tata bahasa, terdapat kalimat langsung, penggunaan konjungsi urutan waktu, penggunaan kata kerja tindakan, penggunaan kata kerja mental, serta penggunaan kata-kata yang menggambarkan keadaan atau sifat seorang tokoh sebesar 35%, dan indikator kelima ejaan/tata tulis

(*spelling*) dengan ketentuan penggunaan ejaan tanda baca, tulisan rapi tanpa ada coretan, serta tulisan mudah dibaca dan dipahami sebesar 28%.

Sedangkan untuk siswa kelas IV B SDN Ungaran 01 pada indikator pertama menentukan ide (*determine the idea*) dengan ketentuan sesuai isi teks narasi berdasarkan tema serta isi teks narasi terdapat unsur-unsur alur (peristiwa, konflik, dan klimaks) sebesar 49%, untuk indikator kedua organisasi isi (*organize content*) memiliki ketentuan struktur teks narasi (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) serta terdapat unsur-unsur teks narasi (tema, tokoh/penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) sebesar 47%, indikator ketiga diksi (*diction*) menggunakan ketentuan pemilihan kosa kata yang tepat dan bervariasi serta penggunaan bahasa yang hidup dan menarik sebesar 34%, ada indikator keempat penggunaan bahasa (*grammar*) dengan ketentuan penggunaan kalimat gramatikal sesuai dengan tata bahasa, terdapat kalimat langsung, penggunaan konjungsi urutan waktu, penggunaan kata kerja tindakan, penggunaan kata kerja mental, serta penggunaan kata-kata yang menggambarkan keadaan

atau sifat seorang tokoh sebesar 41%, dan indikator terakhir mengenai ejaan/tata tulis (*spelling*) memiliki ketentuan penggunaan ejaan tanda baca, tulisan rapi tanpa ada coretan, serta tulisan mudah dibaca dan dipahami sebesar 28%. Dengan demikian, rata-rata keterampilan menulis teks narasi siswa SDN Ungaran 01 pada kelas IV A adalah 34% dan kelas IV B adalah 40%. Hal ini menunjukkan masih perlu peningkatan dalam proses pembelajaran dengan keterampilan menulis teks narasi.

Berdasarkan hasil persentase soal studi pendahuluan di atas diperoleh data awal mengenai keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN Ungaran 01. Secara spesifik, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks narasi kelas IV A SDN Ungaran 01 masih rendah dari keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV B SDN Ungaran 01. Oleh karena itu, peneliti menjadikan siswa kelas IV A SDN Ungaran 01 sebagai kelas eksperimen sedangkan siswa kelas IV B SDN Ungaran 01 sebagai kelas kontrol.

Dalam pengambilan data, peneliti juga menggunakan data

angket studi pendahuluan siswa kelas IV A dan IV B SDN Ungaran 01. Angket studi pendahuluan berfungsi untuk mengidentifikasi data awal mengenai pengalaman subjek penelitian dalam proses belajar-mengajar di kelas. Pada angket ini berisi pernyataan mengenai indikator keterampilan menulis teks narasi, model pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Berikut rincian rata-rata dari angket studi pendahuluan siswa kelas IV A dan IV B SDN Ungaran 01:

Indikator	Kelas		Rata - Rata
	IVA	IVB	
Keterampilan Menulis Teks Narasi	40%	46%	43%
Model Pembelajaran	45%	48%	46%
Media Pembelajaran	37%	39%	38%
Rata - Rata	41%	46%	42%

Sumber: Data Penelitian

Dari data angket di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada siswa kelas IV A SDN Ungaran 01 pada pernyataan keterampilan menulis teks narasi sebesar 40%, model pembelajaran sebesar 45%, dan media pembelajaran sebesar 37% dengan rata-rata seluruh indikator sebesar 41%. Sedangkan rata-rata pada siswa kelas IV B SDN Ungaran 01 pada pernyataan keterampilan menulis teks narasi sebesar 46%, model pembelajaran sebesar 48%, dan media pembelajaran sebesar 39% dengan

rata-rata seluruh indikator sebesar 46%. Jadi, rata-rata seluruh indikator angket studi pendahuluan siswa kelas IV SDN Ungaran 01 sebesar 42%.

Model pembelajaran merupakan kerangka yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Harefa et al., 2022). Model pembelajaran adalah suatu bentuk yang konseptual dan sistematis dalam mencakup pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Irfan Sugianto, Savitri Suryandari, 2020). Berdasarkan kondisi dan situasi SDN Ungaran 01, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model kooperatif tipe *Concept Sentence* yang berfokus pada kartu kata kunci untuk memudahkan dalam penyusunan sebuah kalimat menjadi teks narasi dan melatih kerjasama peserta didik. Model kooperatif tipe *Concept Sentence* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan kata kunci yang disusun menjadi suatu paragraf (Subroto & Subandi, 2019). Menurut Nugroho et al (2023) model kooperatif tipe *Concept Sentence* adalah sesuatu yang difokuskan dalam pembelajaran untuk

menerapkan langkah-langkah dalam menyusun kata-kata. Adapun ciri-ciri model kooperatif tipe *Concept Sentence* yaitu:

- 1) Berkelompok secara heterogen
- 2) Terdapat kartu kata kunci untuk kegiatan menulis teks narasi
- 3) Menyusun kata-kata menjadi sebuah paragraf teks narasi
- 4) Berkolaborasi dalam menulis teks narasi.

Selanjutnya, kelebihan model kooperatif tipe *Concept Sentence* yaitu:

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis teks narasi
- 2) Melatih berpendapat saat berkelompok,
- 3) Mempercepat pemahaman materi teks narasi.

Sedangkan, kekurangan model kooperatif tipe *Concept Sentence* yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang relatif lama
- 2) Guru perlu mempersiapkan kata kunci untuk kegiatan menulis teks narasi
- 3) Potensi dominasi peserta didik tertentu dan pasifnya anggota lain dalam keterampilan menulis teks narasi.

Selain, menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence*, media pembelajaran juga berperan penting dalam strategi optimalisasi keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik. Menurut Diana et al (2022) media pembelajaran adalah perlengkapan proses pembelajaran yang bisa menghantarkan pesan guru pada peserta didik. Media pembelajaran adalah fasilitas prasarana dalam mendukung proses pembelajaran untuk memberikan dampak positif dan mudah dipahami oleh peserta didik (Bassyarudin, 2016). Dalam pembelajaran, guru sudah memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah, medialingkungan sekitar, danmediagambar cetak. Namun, penggunaanmedia yang digunakan tidakseringdilakukan karena keterbatasanalat media di sekolah (Hawa, et al. 2024).

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) yang memiliki visual tiga dimensi pada bianglala edukasi berisikan kartu kata kunci yang dapat diputar dan ditukarkan dengan *Pop Up book* menarik, serta memudahkan penyusunan kalimat dan meningkatkan keterampilan

menulis teks narasi pada peserta didik. Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) adalah media pembelajaran yang berisi tentang materi, bacaan, dan kuis yang dirancang untuk mendorong peserta didik berpartisipasi terlibat dalam aktivitas pembelajaran secara interaktif guna menemukan cara atau bukti dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

Adapun kelebihan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) yaitu:

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis teks narasi,
- 2) Memudahkan menyusun teks narasi
- 3) Mendorong interaksi antar peserta didik
- 4) Membantu memancing ide dalam menulis teks narasi
- 5) Mendorong motivasi peserta didik dalam kegiatan menulis teks narasi.

Sedangkan kelemahan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) yaitu:

- 1) Kata kunci pada gondola bianglala dibuat banyak dan beragam
- 2) Gondola bianglala terkadang tidak tepat berhenti pada penunjuk arah
- 3) Media *Pop Up book* rentan rusak



4) Media *Pop Up book* hanya menampilkan beberapa adegan atau momen kunci dari sebuah cerita dalam halaman yang terbatas

5) Materi pada *Biaglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)* tidak bersifat modular.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas dari kedua komponen pembelajaran ini secara terpisah maupun gabungan. Penelitian oleh Pahrin et al (2022) menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 11 Bongomeme secara signifikan. Sementara itu, Abas et al (2024) menemukan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* sangat efektif dalam membantu visualisasi materi organ pencernaan manusia kelas V SDN 02 Limbuto dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan 2 rumusan masalah yaitu “<sup>1</sup>Apakah terdapat perbedaan penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Biaglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)* terhadap

keterampilan menulis teks narasi siswa?, <sup>2</sup>Apakah terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Biaglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa?” dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Biaglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Biaglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Hipotesis penelitian ini adalah Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV melalui penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Biaglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)*, Terdapat pengaruh model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Biaglala Pop Up Edukasi (BPUPKI)* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan

menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Proses pengujian tersebut diimplementasikan melalui analisis instrumen untuk memastikan akurasi hasil temuan secara objektif. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* yang diaplikasikan dalam bentuk *Non-Equivalent Control Group Design*. Penggunaan desain *Quasi Experimental Design* didasari oleh adanya variabel eksternal yang berada diluar kendali peneliti, sehingga validitas internal penelitian perlu dipertimbangkan melalui desain ini. Menurut Sugiyono (dalam Anantasia & Rindrayani, 2025), desain ini melibatkan dua kelompok subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana penempatan partisipan ke dalam kelompok tersebut tidak dilakukan melalui prosedur pengacakan. Fase pengumpulan data melibatkan pemberian tes awal (*pretest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengidentifikasi kondisi awal kedua kelompok tersebut. Setelah implementasi perlakuan (*treatment*), kedua kelompok diberikan tes akhir (*post test*) guna mengukur dampak intervensi yang telah diterapkan.

**Tabel Desain Penelitian**  
**Kuantitatif**

Grup	Pre-Test	Tindakan	Post-Test
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$	Y	$O_4$

Sumber: Sugiyono (dalam Anantasia & Rindrayani, 2025)

Keterangan :

$O_1$  = Hasil *pretest* kelas eksperimen

$O_2$  = Hasil *posttest* kelas eksperimen

$O_3$  = Hasil *pretest* kelas kontrol

$O_4$  = Hasil *posttest* kelas kontrol

X = Perlakuan kelas eksperimen (proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI))

Y = Perlakuan kelas eksperimen (proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Concept Sentence*)

Populasi merepresentasikan keseluruhan objek/subjek suatu penelitian yang memiliki karakteristik tertentu baik berupa kelompok individu, benda atau fenomena yang menjadi sumber dan tempat peneliti menarik kesimpulan (Akbar et al., 2024). Sejalan dengan pendapat tersebut. Populasi adalah keseluruhan elemen berupa individu, kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu dan memiliki kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulan. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Ungaran 01.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat penyamarataan ke seluruh populasi (Subhaktiyasa, 2024). Adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak dua rombongan belajar yaitu kelas IV A dan IV B SDN Ungaran 01. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, siswa kelas IV A SDN Ungaran 01 memperoleh nilai rata-rata sebesar 34%, yang menjadikannya sebagai kelas eksperimen dalam penelitian. Sedangkan, siswa kelas IV B SDN Ungaran 01 dijadikan sebagai kelas kontrol karena hasil studi pendahuluan yang dikerjakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 40%. Data ini mengindikasikan adanya kesenjangan prestasi yang cukup signifikan antara dua kelas, dimana siswa kelas IV B memiliki capaian akademik yang lebih optimal dibandingkan siswa kelas IV A.

Menurut Arib et al (2024) variabel bebas merupakan suatu nilai atau kondisi yang muncul untuk mengubah suatu nilai atau kondisi variabel terikat. Berdasarkan refrensi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent*) didefinisikan sebagai faktor terukur, sasaran, dan dikendalikan untuk mempengaruhi suatu perubahan. Variabel independent dari penelitian ini yaitu model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI).

Variabel terikat merupakan segala sesuatu yang dapat berubah-ubah menjadi aspek penentu yang dapat diukur dan diamati akibat variabel bebas dalam suatu penelitian (Van der Bij et al., 2016). Variabel terikat dari penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Uji independent sample *t-test* dilaksanakan untuk mengetahui hasil uji hipotesis I. Berikut uji independent sample *t-test* dari penelitian ini:

No	Kelas	Mean	Sig.Hitung
1.	Kelas Kontrol	70,48	0,000
2.	Kelas Eksperimen	84,24	0,000

Sumber: Data Penelitian

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi hitung  $0,000 <$

0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Rata-rata kelas kelompok eksperimen berbeda dengan rata-rata kelas kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan adanya perbedaan pembelajaran antara pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) dengan model kooperatif tipe *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 84,24 lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol 70,48. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) mampu memberikan perbedaan dan perubahan peningkatan yang signifikan dibandingkan pembelajaran model kooperatif tipe *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01.

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh dan bahwa model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) lebih efektif

digunakan dalam pembelajaran dan mengalami perbedaan hasil terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.1 dengan hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol terlihat bahwa hasil rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil rata-rata kelas kontrol 84,24 > 70,48. Sedangkan nilai signifikansi hitung  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak menerima  $H_1$  sehingga dapat terlihat adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01 dengan model kooperatif tipe *Concept Sentence* tanpa berbantuan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi keterampilan menulis teks narasi siswa kelas eksperimen yaitu 87,88% lebih tinggi dibandingkan keterampilan menulis teks narasi dari

kontrol yaitu 70,40% Kesimpulan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2022) yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) sebesar 74%.

Model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) membuat nilai siswa menjadi lebih tinggi sehingga cocok untuk digunakan dalam pembelajaran untuk menyelesaikan soal keterampilan menulis teks narasi. Berdasarkan angket respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen, dengan menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) siswa lebih mudah dalam menjawab soal keterampilan menulis teks narasi yang diberikan guru dengan rata-rata skor 82%. Sedangkan berdasarkan hasil angket respon siswa yang diberikan siswa kelas kontrol, dengan menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence* merasa kurang mudah dalam menjawab soal keterampilan menulis teks narasi dengan rata-rata skor 76%. Berdasarkan hasil angket siswa kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil angket kelas kontrol.

Perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol juga terjadi karena adanya penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) siswa lebih tertarik dalam menerima pembelajaran yang berlangsung dan lebih mudah dalam menyelesaikan soal keterampilan menulis teks narasi. Sedangkan pembelajaran yang tidak menggunakan bantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) beberapa siswa kurang tertarik dan masih kesulitan dalam pembelajaran maupun menyelesaikan soal keterampilan menulis teks narasi

Uji regresi sederhana dilaksanakan untuk mengetahui hasil uji hipotesis II. Hasil uji regresi linear sederhana dari penelitian berikut :

**Tabel Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)		2,837	0,000
	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Concept Sentence</i>	0,711	7,841	0,000

Sumber: Data Penelitian

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 7,841 > t_{tabel} = 2,837$  dan hasil uji diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti

menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model koopertif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01.

**Tabel Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,711 <sup>a</sup>	0,506	0,498	0,357
a. Predictors: (Constant), Nilai				
Sumber: Data Penelitian				

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.3 menyajikan nilai R square atau  $R^2 = 0,506$ . Dengan demikian, variabel model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) mempengaruhi variabel keterampilan menulis teks narasi sebesar 50,6%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI). Hal ini dapat diketahui dari uji regresi linier sederhana yang mana model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) sebagai variabel

independent yang berpengaruh pada keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01 sebagai variabel dependent. Penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) membuat keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01 lebih optimal sehingga siswa lebih mudah. Dalam pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) lebih mudah dalam mengerjakan soal dibandingkan sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI).

Tujuan model model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) adalah memberikan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa dalam mengaitkan materi bahasa Indonesia dengan permasalahan yang ada. Model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada materi yang sulit dipahami oleh siswa.

Penggunaan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) dalam pembelajaran ini membantu siswa dalam mengumpulkan informasi secara tepat dan cepat untuk menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini diperkuat dengan hasil angket keterampilan menulis teks narasi, angket respon siswa, observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar LKPD yang dilakukan peneliti dimana dapat dilihat bahwa hasil rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Terbukti dari hasil angket keterampilan menulis teks narasi siswa yang telah diperoleh kelas eksperimen dan kontrol  $85\% > 79\%$ . Hasil angket respon siswa yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol  $82\% > 76\%$ . Kemudian, hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol  $92\% > 90\%$ . Sedangkan, hasil LKPD/LKS yang telah diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pertemuan 1 yaitu  $78\% > 68\%$ , pertemuan 2 yaitu  $84\% > 75\%$  dan pertemuan 3 yaitu  $90\% > 83\%$ . Dari hasil tersebut terpengaruh terhadap perlakuan yang dilakukan dikelas eksperimen dengan menerapkan model kooperatif tipe

*Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) dalam pembelajaran dan pada kelas kontrol hanya menerapkan model kooperatif tipe *Concept Sentence* tanpa bantuan media pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01 pada kelas eksperimen dengan adanya perlakuan selama 3 kali pertemuan berpengaruh menjadi efektif, daripada hanya menggunakan penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* pada kelas kontrol. Terbukti dengan analisis data dan hasil pengumpulan data dengan menggunakan lembar angket, lembar observasi, dan lembar LKPD pada peneliti.

### **E. Kesimpulan**

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi

(BPUPKI) terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01. Hal ini dibuktikan dengan taraf nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kualitas pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata untuk kelas eksperimen 84,24 lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol 70,48.

2. Terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Ungaran 01. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 7,841 > t_{tabel} = 2,837$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Sehingga pada variabel keterampilan menulis teks narasi terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media Bianglala *Pop Up* Edukasi (BPUPKI) terhadap keterampilan menulis teks narasi sebesar 50,6%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abas, P., Umar, R., Mohamad, S. N., Limboto, K. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Organ Pencernaan Manusia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN

02 Limbuto. *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal*, 5(2), 64–74.

Abdul Kadir. (2015). Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 70–81.

Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif.

*Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448.

Alpianti. (2022). Efektivitas Model Complete Sentence pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 1 Aceh Barat Daya. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 35–110.

Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3D. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 433–438.

Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen.

*Adiba: Journal of Education*, 5(2), 183–192.

Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.



- Arini Udi Budi, H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.
- Arisanti, D. (2015). Model Pembelajaran Kooperatif pada Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 82–93.
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas Reliabilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Scholar: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 1-8.
- Astuti, R. P., & Hajron, K. U. N. H. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(2), 119–132.
- Ayu, C. (2024). Pembelajaran Berbasis Reflective Teaching. Malang: Literasi Nusantara Abadi Gru.
- Ayu, D. P., & Amelia, R. (2020). Penggunaan Teknologi Bahasa Indonesia di Era Digital. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 1(2), 56–61.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan Validitas Item. *Jurnal Buletin Psikologi*, 3(1), 19–26.
- Bassyarudin, U. (2016). Media Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 46-67.
- D. N. Resmita. (2021). Gambar Berseri Berbasis Kontekstual pada Pokok Bahasan Menulis Karangan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Al-Ikhiyar: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam*, 12(1), 433–443.
- Dachliyani, L. (2019). Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat (Evaluasi Pembelajaran). *Medika: Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 57–65.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dasril, K. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi Bebas dengan Model Pembelajaran Picture and Picture dan *Concept Sentence*. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2 (1), 69–77.
- Diana, O., Putri, N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal*

- Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(2), 365–376.
- Dina, H., Nuril, H., & Damayanti Rima.(2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara dan Dokumen. *Student Research Journal*, 3(1), 259–273.
- Fahmi, F. N. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Temu Ilmiah Nasional Guru*, 15(1), 362– 368.
- Fahmiati, N., Gunayasa, I. B. K., & Husniati. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* berbantuan Media Kartu Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3), 189–195.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Febriasari, L. K., & Purwanti, E. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model *Concept Sentence* berbantuan Media Visual. *Joyful Learning Journal*, 3(1), 56–60.
- Fiteriani, I. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar Sains di Kelas III MIN 3 Wates Liwa Lampung Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 4-23.
- Frasandy, R. N., Sukma, E., Hasnah, H., & Septiana, N. N. (2024). Application of a Cooperative Learning Model of *Concept Sentence* Type Assisted with Series of Pictures to Improve Participants' Narrative Essay Writing Skills Education in SDN Solok District. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 145–156.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Dekstop Program. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 6(1), 146–155.
- Gusmayanti, G. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal untuk Siswa SMKN 1 Tebo. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 3(1), 37–42.
- H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model

- Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325- 400.
- Hartini, D., & Negeri, S. (2024). Application of *Concept Sentence* Type Cooperative Learning Model to Increase Creativity and Writing Skills Explanation Text. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 14(1), 166-177.
- Hawa, A. M., Putra, L. V, Suryani, E., & (2024). Efektivitas Model Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ELSE: Elementary School Education Journal*, 8(1), 52–60.
- Hawa, A. M., Anindhita, D., Purwanti, K.Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integratedreading And Composition (Circ) Berbantuan Mediabigbookterhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswakelasi SDN Plumutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 2548-6950.
- Interdiana, A., Sari, C., & Herawati, M. (2014). Aplikasi Anates Versi 4 dalam Menganalisis Butir Soal. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 203–214.
- Irfan Sugianto, Savitri Suryandari, L. D. A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 159–170.
- J. Hafidzun. (2016). Teori Model Pembelajaran Kooperatif Learning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 3(1), 25-47.
- Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Menemukan Kalimat Utama pada Siswa Kelas IV SDN 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal*, 1(1), 21–42.
- Kartikasari, D., & Winarti, E. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Peserta Didik Kelas II melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence*. *Jurnal Pusdikra*, 1(2), 749–757.
- Khoiriyah, Z., Astriani, D., & Qosyim, A. (2021). Efektivitas Pendekatan Etnosains dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Kalor. *PENSA E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(3), 433–442.
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 192–202.

- Kusmarrifah, D. (2016). Uji Validitas dan Reliabilitas. Indramayu: Adab.
- Lestari. (2022). Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 1–29.
- Lisdyana, D. C. (2019). Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Kelas III SD Cendekia Sidoarjo. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, 1(2), 105–114.
- Lisna Juniani Situmorang. (2023). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Talk Write berbantuan Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 8 di SDN 060874 Medan. ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan, 1(4), 171–180.
- Luh, N., Suryatini, G., Karmini, N. N., & Raka, I. N. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Sederhana Siswa Kelas III SDN 2 Buwit. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. 22(3), 87–94.
- Margiyani, L., Rukayah, R., & Mulyono, H. (2018). Improved Narrative Writing Skills by Appllyng the Cooperative Learning Model *Concept Sentence* Type with Series Picture Media. Journal of Language Learning and Teaching (JOLLT), 12(2), 442–449.
- Melinda Khoriyah Ningrum, Dimas Agus Dwi Saputro, & Rani Setiawaty. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas IV di SDN Pati Kidul 03. Jurnal Kajian dan Penelitian Umum, 2(3), 9–17.
- Novianti, H., Suryaningrat, F., Aksara, B., & Masalah, L. B. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* berbantuan Media Roll the Can terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif dalam Menulis Karangan Narasi. Bale Aksara: Journal Institut Pendidikan, 1(1), 21–30.
- Nufus, H., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Literasi Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(9), 6695–6699.
- Nugroho, A. D., Slamet, S. Y., & Istiyati, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar. Didaktika: Dwija Indria Jurnal, 11(2), 45- 78.

- Nurdiana, I. W., & Zainiyati, H. Salamah. (2020). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Smart Phone Al-Qurán Hadits Kelas IV MI Hidayatul Ulum Tempel Krian. *Journal of Islamic Religious Education*, 4(02), 115–124.
- Nurkancana, W., & Surpanta. (2023). Mampu Memilih Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 1–23.
- Nurjannah, Siti Amilia. (2024). Analisis Kesulitan Guru Kelas VI dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di SD Negeri 9 Patokan. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 23–70.
- Pahrin, R., Halidu, S., & Nuriyani Khairunnisa, H. (2022). Kemampuan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Normalita*, 10(2), 81–85.
- Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). Model Pembelajaran Picture and Picture berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 42–50.
- Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova dan Uji T. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6), 775–785.
- Putri, N. A., Asrin, & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 134–139.
- Putri, N. L. P., Ganing, N. N., & Sujana, I. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* berbantuan Media Flash Card terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 221–229.
- Rahayu, P., & Supriatna, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Ma'arif Pijen. *Journal of Nusantara Education*, 3(1), 73–80.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). Pelatihan SPPS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk Data Primer. *BAKTI BANUA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 21–26.
- Rakhmawati, A. V., Handayanto, S. K., & Gipayana, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran SAVI berbantuan Media CD Interaktif. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian,*

- dan Pengembangan, 4(1), 40-56.
- Ramadhan, G., & Indihadi, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi melalui Gambar Seri di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 178–188.
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2021). The Learning of Narrative Text Uses a Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model in the Junior High School. *Journal of Linguistics, English Teaching and Education (JLETE)*, 16(2), 62-88. <https://doi.org/10.26499/JLETE.v16i2.215>.
- Ratu Pratiwi, A., Ayu Pratiwi, S., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media dalam Pembelajaran PKN SD. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(3), 386–395.
- Riadi, A., & Retnawati, H. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan HOTS pada Kompetensi Bangun Ruang Sisi Datar. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 126–135.
- Risianti, N. A., & Sunardi, S. (2023). The Effectiveness of *Concept Sentence* (CS) and Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Models in Writing Descriptive Text for Grade V Elementary School Students. *Theory and Practice in Language Studies (TPLS)*, 7(2), 3022–3025. <https://doi.org/10.33487/TPLS.v7i2.6800>.
- Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa di MAN 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 159–164.
- Salsabilla, I. izzah. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Samuel, J., Siburian, G., Holden, D., & Firdaus, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Media Batang Napier pada Siswa Kelas IV UPT SDN 065011 Medan Selayang T.A 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Dasar FIP*, 4(23), 1–11.
- Sari, S. P. (2014). Instrumen Penelitian. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 8(33), 44-67.
- Septian, E. H. D. M. S. D. (2023). *Statistika SPSS 28*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63–75.

- Siregar, Y. E. Y., Rachmatullah, R., & Wardhani, Prayuningtyas Angger, MS, Z. (2017). Keterampilan Menulis Narasi melalui Pendidikan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Sofwatillah, Risnita, Syahran Jailani, & Arestya Saksitha. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 80– 91.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Pemahaman Komprehensif Perlaku Membolos Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Subroto, D. R., & Subandi. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK PGRI 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2(1), 1–8.
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Solusi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 9–19.
- Suhartika, D., & Indihadi, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 114.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipasi Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suryadin, A. (2024). Analisis Butir Tes: Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. *Al Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), 105– 134.
- Syahroni Irfan, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al Musthafa*, 2(3), 43– 56.
- Syahrul Jiwandono, I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKN Jenjang Sekolah Dasar. *ELSE: Elementary School Education Journal*. 4(1), 9–19.
- Syukri, R. A., Bahri, A., & Khatsum, U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 51–60.
- Tarigan, R. B., Munir, A., & Lubis, M. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Emosional terhadap

- Tanggung Jawab Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Yayasan Pendidikan SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(2), 127–133.
- Van der Bij et al. (2016). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 1(2), 3–26.
- Wahyuni, D., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh Metode *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sekolah Dasar. *Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 542-548.
- Wahyuni, I. dkk. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata berbantuan Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV UPT SPF SD Rappokappling 67. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 66– 351.
- Waraulia, A. M. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1– 58.
- Widayanti, H. W., Kamilah, M., Siswoyo, A. A., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2024). Penerapan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dengan Instrumen Non-Tes Cerita Gambar Berseri pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1-18.
- Yamtinah, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, & I Wayan Lasmawan. (2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan dan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94–104.
- Yemima Heginta Br Tarigan, Nana Hendra Cipta, & Siti Rokmanah. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842.
- Yuliani, W. D. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Centence Menggunakan Media Gambar Seri Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 7(3), 43–48.
- Yulianti, V., Agustina, L., & Asri, G. K. P. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 637–645.
- Yulisetyowati, A. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif sebagai Pendorong Kreativitas Anak di Sanggar Tari Nitaswadi di Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 151–165.